

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan, yaitu persamaan verba *kitai suru* dan *kibou suru* dari segi makna antara lain sama-sama digunakan untuk mengharapkan sesuatu untuk jangka panjang; dan masa depan baik dengan perspektif cerah. Selain itu, menginginkan realisasi keinginan dengan usaha yang keras oleh diri sendiri, maupun orang lain.

Persamaan dari segi fungsi antara lain subyeknya bebas, baik diri sendiri, lawan bicara, kelompok/organisasi, masyarakat, maupun negara akan tetapi dibatasi hanya makhluk hidup berupa manusia (人間/*ningen*). Obyeknya terdiri dari barang/benda termasuk juga manusia (物/*mono*) dan hal (事/*koto*). Kedua verba tersebut sama-sama dapat berkedudukan sebagai predikat dalam induk kalimat, anak kalimat, maupun menjadi predikat utama dalam suatu kalimat.

Sedangkan perbedaannya antara lain verba *kitai suru* memiliki nuansa menekankan pada harapan secara lebih dalam berasal dari batin, sedangkan *kibou suru* hanya digunakan untuk mengharapkan hal yang baik. Verba *kitai suru* juga digunakan untuk mengharapkan suatu kemenangan dalam pertandingan, atau kesuksesan atas usaha yang telah dilakukan, tetapi verba *kibou suru* hanya digunakan untuk pengharapan secara umum yang dianggap baik dan tidak mengandung nuansa persaingan.

Selain itu, terdapat kesimpulan lain, yaitu terdapat fungsi yang dapat digunakan untuk fungsi perubahan verba *kitai suru* yaitu fungsi bentuk sopan (敬語 /*keigo*), bentuk *~naide hoshii* yaitu sebagai perintah kepada orang lain yang bersifat negatif, bentuk *~tai* yang digunakan untuk menyatakan keinginan, verba *kitai suru* dan *kibou suru* juga dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan.

Verba *kitai suru* dan *kibou suru* dapat saling disubstitusikan dalam suatu kalimat apabila memiliki persamaan definisi makna dan fungsi. Verba *kitai suru* dan *kibou suru* tidak dapat saling disubstitusikan penggunaannya apabila terdapat perbedaan makna.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis pada verba *kitai suru* dan *kibou suru*, peneliti merasa masih terdapat permasalahan yang perlu untuk ditindaklanjuti, antara lain :

1. Verba *kitai suru* dan *kibou suru* memiliki pasangan sinonim lain sehingga masih perlu diadakan penelitian lanjutan untuk menjabarkan perbedaan yang dimiliki masing-masing verba.
2. Perlu diadakan studi kasus mengenai pemahaman perbedaan verba *kitai suru* dan *kibou suru*, misalnya analisis kesalahan penggunaan melalui angket, kuesioner atau wawancara yang diberikan kepada mahasiswa sastra Jepang.